

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal ini dapat dilihat pada tingkat kelangsungan hidup, dimana pendidikan dijadikan sebagai salah satu indikator dalam menentukan kualitas individu. Semakin tinggi kualitas pendidikan yang dicapai maka semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu pemerintah khususnya departemen pendidikan telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, melalui perubahan kurikulum, pendidikan kualitas guru atau pendidik, maupun meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peningkatan standar minimal ujian nasional setiap tahunnya.

Guru merupakan pemegang peran utama dalam proses pembelajaran karena guru mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa untuk dapat menerima dan menguasai materi pelajaran secara optimal. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memotivasi, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menerapkan teknik pembelajaran, metode maupun model pembelajaran yang mengalami sendiri, menemukan sendiri, dan berdiskusi secara berkelompok sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang kemudian akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus memiliki strategi pembelajaran agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Pemilihan strategi pembelajaran melalui model pembelajaran yang sesuai dengan materi akan memberikan dampak positif dalam suasana belajar mengajar. Siswa akan merasa lebih nyaman dalam belajar dan dapat menerima materi dengan mudah. Kondisi ini juga akan memacu semangat siswa untuk menguasai materi yang diajarkan sehingga berdampak pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar, khususnya dalam belajar akuntansi.

Hasil belajar yang meningkat merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pendidikan yang mana hal itu tidak terlepas dari motivasi siswa dan kreativitas guru dalam mendesain teknik penyajian materi melalui berbagai metode dan model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Namun kenyataannya pada saat sekarang ini masih banyak guru atau tenaga pendidik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, dimana metode pembelajaran konvensional ini hanya berpusat pada guru saja sementara siswa hanya duduk diam, menerima dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa ada umpan balik terhadap guru. Hal ini menyebabkan aktivitas belajar yang cenderung pasif, karena tidak terjadi interaksi terhadap guru dan siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMA Dharma Pancasila Medan khususnya di kelas XI IPS-2 diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari perhatian, antusias siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan metode konvensional, dan hasil belajar siswa yang menunjukkan masih banyak

siswa memperoleh nilai tidak mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 78. Metode konvensional ini cenderung membosankan bagi siswa sehingga siswa menjadi pasif karena siswa tidak memiliki keberanian untuk mengeksplorasi diri seperti berani untuk bertanya, menjawab dan menjelaskan materi pelajaran kepada temannya. Kondisi seperti ini menyebabkan siswa kurang berminat terhadap proses pembelajaran dan hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa cenderung rendah yang terlihat dari nilai ulangan harian siswa dalam menyelesaikan pelajaran akuntansi dapat dilihat dari tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Persentasi Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA
Dharma Pancasila Medan

Kelas	Tes	Jumlah Siswa	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI AK	UH 1	40	13	32,5	27	67,5
	UH 2		11	27,5	29	72,5
	Jumlah		24	60	56	140
	Rata Rata		12	30	28	70

Sumber : Daftar nilai ulangan akuntansi kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila

Dari persentase ketuntasan ulangan harian tersebut, dapat dikatakan bahwa ketuntasan dari hasil belajar siswa masih belum mencapai nilai standar kelulusan. Rata-rata nilai ulangan harian siswa masih banyak yang dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 78. Ini berarti banyak siswa yang gagal untuk mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Jika keadaan seperti diatas terus terjadi maka kualitas belajar siswa akan semakin rendah dan dapat dipastikan bahwa hasil belajar siswa juga akan semakin

rendah. Oleh sebab itu guru sebagai agen perubahan harus mampu membuat terobosan dalam pengajaran agar aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Salah satu yang dapat dilakukan guru adalah dengan cara menyajikan teknik pembelajaran yang menyenangkan dan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan akuntansi, melatih siswa untuk bekerjasama dalam kelompok, merangsang siswa untuk berani bertanya dan menjawab soal, meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Memperhatikan permasalahan diatas, penulis mencoba menerapkan Model *Pair Check* dan model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*

Model pembelajaran *Pair Check* merupakan model pembelajaran yang melatih kerja sama, dan rasa sosial siswa dengan cara siswa dikelompokkan secara berpasangan dalam sebangku untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* merupakan strategi elaborasi digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca, yaitu *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), *Review* (mengulang secara menyeluruh).

Sebagaimana peneliti sebelumnya W.B.Wicaksono, Mashuri, dan R.B. Veronica (2017) melakukan penelitian sejenis, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika menggunakan *Pair Check* lebih tinggi

dibandingkan hasil belajar matematika dengan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas VIII SMP .

Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan model pembelajaran *Pair Check* dengan mata pelajaran matematika, pada penelitian ini menggunakan model *Pair Check* dikolaborasi dengan model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* pada mata pelajaran Akuntansi.

Penerapan model *Pair Check* dan model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* dimaksudkan untuk membantu guru dalam penyampaian materi dimana siswa langsung diberikan tanggung jawab masing-masing yang membuat siswa terdorong untuk menguasai materi. Dengan penerapan model pembelajaran ini diharapkan akan meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Penerapan model *Pair Check* dan model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila Medan T.P 2019/2020**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila Medan ?

2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila Medan ?
3. Apakah dengan penerapan model *Pair Check* dan model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XIIPS SMA Dharma Pancasila T.P 2019/2020?

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah aktivitas belajar akuntansi meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Pair Check* dan model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* pada siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila MedanT.P 2019/2020?''.
2. Apakah hasil belajar akuntansi meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Pair Check* dan model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* pada siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila MedanT.P 2019/2020?''.

1.4 Pemecahan Masalah

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dapat disebabkan oleh penerapan metode konvensional yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pengajaran konvensional mengakibatkan siswa menjadi pasif karena pembelajaran terfokus pada satu arah sehingga tidak tercapai tujuan

pembelajaran. Oleh karena itu perlu menerapkan teknik dan model pembelajaran yang sesuai agar tercipta suasana belajar aktif yang akan meningkatkan hasil belajar. Untuk memecahkan masalah diatas langkah pertama yang dilakukan adalah berkonsultasi dengan guru bidang studi akuntansi untuk menerapkan model *Pair Check* dan model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.

Model pembelajaran *Pair Check* adalah model yang dirancang untuk melatih kerja sama diantara para siswa di dalam kelas dengan cara membentuk kelompok berpasangan yang terdiri dari dua orang . Model ini dirancang untuk membandingkan sejauh mana kemampuan siswa dalam bekerja sama di dalam tim untuk menyelesaikan suatu masalah . Apabila di dalam tim tersebut mampu menyelesaikan suatu permasalahan maka guru akan memberikan reward berupa nilai tambahan sehari-hari.

Model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* merupakan model pembelajaran yang membantu siswa mengingat pelajaran dengan cara membaca buku-buku pelajaran yang mereka miliki . Dengan diterapkannya model ini membantu siswa yang memiliki daya ingat yang rendah untuk mempelajari materi dengan cakupan yang luas .

Dalam penerapan model *Pair Check* dan model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* diawali dengan guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian guru menyajikan materi yang akan di capai sesuai dengan kompetensi dasar, selanjutnya seluruh murid diberikan waktu sejenak untuk membaca materi yang akan dibahas, lalu setelah beberapa menit

guru membagi kelompok berpasangan masing-masing kelompok terdiri dari empat orang siswa (dua orang berpasangan). Didalam kelompok siswa akan berperan sebagai partner dan pelatih secara bergantian.

Selanjutnya guru akan memberikan soal kepada partner , partner menjawab soal dan pasangan satunya lagi sebagai pengecek jawaban , dan itu dilakukan secara bergantian. Guru akan memberikan arahan dan bimbingan ke pada para siswa untuk menjawab pertanyaan . kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar maka akan mendapatkan reward berupa nilai tambahan.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah Dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Check* dan model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila Medan T.P 2019/2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila Medan T.P 2019/2020 jika diterapkan model *Pair Check* dan model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila Medan T.P2019/2020 jika diterapkan model *Pair Check* dan model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam meningkatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai penerapan diterapkan model *Pair Check* dan model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah terutama bagi guru mata pelajaran ekonomi akuntansi agar dapat menerapkan diterapkan model *Pair Check* dan model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIMED khususnya Jurusan Pendidikan Akuntansi dan berbagai pihak yang melakukan penelitian sejenis.